

ABSTRAK

Tiara Nur Arofah Wajdi. 2022. "Psychological Well Being Pada Pengrajin Batik Di Sumenep". Di Bawah Bimbingan Mochammad Isa Anshori, S.E., M.Si.

Di era globalisasi mengharuskan semua sektor bergerak secara cepat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini turut menimbulkan daya saing berbagai perusahaan dalam menciptakan produk, inovasi dan pelayanan yang baik terhadap konsumen. Desa Pakandangan terletak di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Mayoritas masyarakat di desa Pakandangan sangat produktif karena banyak usaha rumahan yang berkembang terutama pada usaha batik. Adapun tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui bagaimana kondisi kesejahteraan psikologis hidup pada pengrajin batik di Desa Pakandangan Tengah Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan partisipatoris. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yaitu 5 informan subjek (pengrajin batik) dan 5 informan kunci (pemilik kerajinan batik). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam kepada informan yang diambil menggunakan Teknik *purposive* dan *snowball*. Adapun analisis permasalahan dalam penelitian ini menggunakan teori dimensi *psychological well-being*, Ryff sebagai teori utama dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gambaran *psychological well-being* yang dimiliki pada kelima subjek menerima keadaan yang nyata menjadi penjual dan pengrajin batik, dengan pendapatan yang memadai yang menjadikan kesejahteraan psikologis menjadi lebih baik dan dapat dikatakan baik pada beberapa dimensi. Dimensi tersebut ada pada dimensi hubungan positif dengan orang lain dan otonomi. Sedangkan *psychological well-being* pada dimensi lain mengalami persamaan yang signifikan seperti pada dimensi penerimaan diri, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, serta pertumbuhan pribadi.

Kata kunci: *Psychological Well-being*, Pengrajin Batik

ABSTRACT

Tiara Nur Arofah Wajdi. 2022. "Psychological Well Being On Batik Craftsmen in Sumenep". Under the Guidance of Mochammad Isa Anshori, S.E., M.Si.

The globalization requires all sectors to run quickly to meet the social needs. It contributes to the competitiveness of various companies in creating products, innovations and good services to consumers. Pakandangan Village is located in Bluto District, Sumenep Regency, the majority of the people had very productive because many home-based businesses are developing, especially in the batik business. The purpose of this study is to determine the psychological well-being of batik craftsmen in Pakandangan Village. It study uses a qualitative research with a participatory approach. There were 10 informants in this study, namely 5 subject informants (batik craftsmen) and 5 key informants (batik owners). Data were collected by observation and in-depth interviews with informants who were taken using purposive and snowball techniques. The analysis used Ryff's theory about psychological well-being dimensions as the main theory. Based on this analysis, it can be concluded that the psychological well-being in the five subjects are accepted the real situation of being batik sellers and craftsmen, with adequate income that make psychological well-being better and to be good on several dimensions (positive relationships with others and autonomy). Meanwhile, psychological well-being in other dimensions are significant similarities such as in the dimensions of self-acceptance, environmental mastery, life goals, and personal growth.

Keywords: Psychological Well-being, Batik Craftsmen